EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA SD BERBASIS MULTIKULTURAL

Widiawati[1]*, Gilang Maulana Jamaludin[2]

[1,23] Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

e-mail: * [1] widiawatiteach1@gmail.com, [2] gmaulana231@gmail.com,

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan efektivitas pembelajaran siswa SD berbasis multikultural. Dinamika sosial masyarakat pada saat ini cukup beragam tak terkecuali siswa sekolah membawa budaya, adat istiadat dari lingkungan sekitarnya yang dapat berpengaruh dalam interaksi sosial siswa didalam kelas. Perlunya pemahaman keberagaman yang benar berbasis multikultural akan mempengaruhi sikap saling menghormati, saling menghargai perlu ditanamkan sejak dini dari pendidikan dasar. Penelitian ini menggunakan metode study literature atau penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis isi. Pembacaan pustaka secara berulang dan pengecekan antar literatur dapat menjaga keabsahan dan mengurangi kekeliruan informasi dalam menganalisis data. Hasil penelitian ini adalah memunculkan ide gagasan berupa dasar panduan teori efektivitas pembelajaran siswa SD secara jelas yang mencakup : 1) pengertian efektivitas pembelajaran siswa SD; 2) Indikator efektivitas Pembelajaran siswa SD; 3) Penanaman nilai-nilai pendidikan berbasis multikultural di SD, 5) Hasil dari efektivitas pembelajaran siswa SD berbasis multikultural.

Kata Kunci: Efektivitas, Multikultural

A B S T R A C T

This study aims to be able to explain the effectiveness of multicultural-based elementary school students' learning. The social dynamics of society at this time are quite diverse, including school students who bring culture and customs from the surrounding environment which can influence the social interactions of students in the classroom. The need for a correct understanding of diversity on a multicultural basis will affect mutual respect, mutual respect needs to be instilled from an early age in basic education. This research uses the method of literature study or library research. The data analysis technique used is content analysis. Repeated reading of the literature and checking between literature can maintain validity and reduce misinformation in analyzing data. The results of this study are to generate ideas in the form of a clear theoretical basis for the effectiveness of elementary school students' learning which includes: 1) the understanding of the effectiveness of elementary school students' learning; 2) Indicators of learning effectiveness for elementary students; 3) Instilling multicultural-based educational values in elementary schools, 5) The results of the effectiveness of multicultural-based elementary school students' learning.

Keywords: *Effectiveness, Multicultural*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia terdiri dari berbagai pulau sambung-menyambung menjadi satu, sering disebut dengan kepulauan nusantara. Masyarakat Indonesia tersebar diberbagai wilayah dan pulau Indonesia sehingga memiliki berbagai etnis, suku, budaya dan adat istiadat termasuk keyakinan dalam beragama yang beragam menjadikan masyarakat Indonesia termasuk kedalam masyarakat multikultural.

Realita perbedaan masyarakat Indonesia tidak menjadikan perpecahan dikarenakan adanya persamaan sejarah perjuangan bangsa dalam mengusir penjajahan bersatu dalam kesatuan politik berbangsa satu, berbahasa satu disatukan dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika artinya berbeda-beda dalam satu tujuan, menjadikan motto masyarakat indonesia yang multikultural tetapi memiliki perasaan, kesatuan di hati masyarakat.

Pemahaman minim dari masyarakat terkait dengan perbedaan-perbedaan yang terjadi dimasyarakat dikhawatirkan akan terjadi konflik dan persinggungan antar warga dan agama, maka daripada itu pemahaman terkait pemahaman multikultur perlu diterapkan dan dikembangkan sejak dini pada tingkat pendidikan dasar.

Terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berdasarkan undang-undnag dasar Nomor 20 tahun 2003(UUSPN, 2003) :

(1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

(2) (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.

Berdasarkan panduan penyelenggaraan pendidikan di atas, Indonesia menjungjung tinggi hak dan martabat bangsa untuk mendapatkan pendidikan tanpa diskriminasi. Oleh sebab itu maka diperlukan pemahaman multikultural kepada peserta didik dan pendidik agar semua peserta didik dapat mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan minat dan bakat tanpa memandang asal-usul, latar belakang peserta didik.
Untuk pendidik pemahaman pembelajaran berbasis multikultural sangatlah penting karena akan berdampak kepada pemahaman peserta didik karena akan menciptakan sikap toleransi, sikap menhargai perbedaan, dan lain sebagainya.

Pendidikan multikultural sebenarnya merupakan sikap simpati dan mau mengerti perbedaan, atau politik pengakuan terhadap eksistensi orang-orang dari komunitas masyarakat terkecil dilingkungannnya.minoritas. Pendidikan multikultural akan melihat sudut pandang masyarakat secara lebih luas(Ibrahim, 2015).
Pendidikan harus dapat mengintegrasikan pemahaman multikultural tersebut baik kepada materi, kurikulum, metode dan strategi, sehingga peserta didik faham dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses memberikan informasi dan membagi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Ada aktivitas guru dalam usaha pengajarannnya supaya siswa yang tidak faham menjadi faham dan siswa yang faham akan menjadi lebih faham lagi. Keberhasilan dalam pencapaian belajar ini apabila didasarkan kepada perencanaan pembelajaran yang mapan dan situasi pembelajaran yang benar. Kegiatan pembelajarn ini akan terlaksana secara optimal jikalau peserta didik dan pendidik memiliki tujuan yang sama untuk bersama-sama berusaha mengsukseskan program pembelajaran. Situasi tersebut perlu pemikiran-pemikiran yang wajib dipersiapkan oleh guru supaya terwujud kegiatan pembelajaran tersebut. Beberapa indikator yang harus disiapkan guru adalah kurikulum, bahan ajar, metode dan media pembelajaran yang digunakan, instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.

Sebagai seorang pendidik sudah seharusnya mempersiapkan beberapa hal sebagaimana mestinya sehingga terjadi efektifitas dalam pembelajaran SD berbasis multikultural berjalan sesuai efektif sesuai dengan nilai-nilai norma yang terkandung didalamnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *study literature* atau penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis isi. Pembacaan pustaka secara berulang dan pengecekan antar literatur dapat menjaga keabsahan dan mengurangi kekeliruan informasi dalam menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Efektivitas Pembelajaran SD

Efektivitas merupakan tahapan keberhasilan yang sudah ditempuh secara tepat dan cepat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, dengan kata lain efektivitas menitikberatkan kepada out put dalam pencapaian tujuan(Yamin, 2008).

Efektivitas memiliki pengertian standar dalam pencapaian tujuan sebagai output dari kegiatan yang telah dilaksanakan, tentunya belajar itu adalah suatu perubahan dalam individu seseorang untuk mengaktualisasikan diri sebagai suatu pola baru bagian dari reaksi berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, kecerdasan dalam suatu pemahaman(Rahmawati & Suryadi, 2019).

Efektivitas pembelajaran memiliki definisi sebagai suatu standar kualitas pendidikan dan dijadikan patokan dalam ketercapaian tujuannya, tentunya didapat setelah adanya kegiatan belajar mengajar yang tentunya memberikan kesempatan untuk berkativitas tidak hanya guru namun juga peserta didik untuk mencari, meneliti, menela'ah materi yang diberikan guru(Abidin et al., 2020).

Dari beberapa pengetian efektivitas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keadaan yang terjadi sebagai penyebab dari apa yang diinginkan. Seperti jika seseorang melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dan memang dikehendakinya, maka tindakan orang tersebut disebut efektif apabila out put yang dicapai sesuai dengan apa yang diinginkan dan direncanakan sebelumnya.

Indikator efektivitas Pembelajaran Siswa SD

Suatu pengaplikasian pembelajaran yang tertuju kepada model, metode, pendekatan, strategi, trik, teknik dan media, bisa diterapka suatu penelitian tentang keefektifan penggunaan salah satu wujud pengelolaan pembelajaran tersebut. Ada lima indikator pembelajaran yang efektif, yaitu: (1) pengelolaan aplikasi pembelajaran, (2) proses komunikatif, (3) tanggapan dari peserta didik; (4) kegiatan belajar(Yusuf, 2017).
Efektivitas pembelajaran bisa berhasil bila memenuhi beberapa faktor-faktor dibawah ini yaitu(Rohmawati, 2015) :

(1) terjadinya pembelajaran efektif bila mana adanya pengkondisian yang dilaksanakan secara bertahap terus-menerus adanya kesesuaian dengan visi dan misi sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

(2) Terdapat kesiapan guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar dikelas pembelajaran dan tanggung jawab guru, sikap dan keterampilan dalam memberikan contoh dan petunjuk kepada peserta didiiknya.

(3) kesukseakan orang tua dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif pada peserta didik tidak lepas dari metode orang tua dalam mendidik yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial, penghasilan orangtua, keluarga serta ketersediaan waktu bersama dengan anaknya.

Efektivitas pembelajaran adalah faktor pendukung keberhasilan dari tujuan pendidikan, kepala sekolah sebagai leader kefektifan guru dalam melaksanakan kewajibannya; indikator dalam pengefektivitas pembelajaran tentunya akan efektif apabila mendapat dan adanya kerjasama antar guru dan kepala sekolah, dengan begitu kepala sekolah harus berusaha memantau guru dalam menerapkan kurikulum yang telah dibuat sebelum guru mengajar(Nurpuspitasari et al., 2019).

Adapun indikator dalam pembelajaran efektif adalah sebagai berikut(Cahyaningsih et al., 2020):

1) Variasi, merupakan definisi yang sering dipakai untuk menerangkan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh guru saat menyampaikan materi pelajaran. Variasi ini mencakup model pembelajaran yang diimplemantasikan, metode mengajar, strategi bertanya, menggunakan beberapa karakter alat pembelajaran.
2) Rata-rata tindakan mengerjakan tugas yang tinggi diantara siswa;
3) Kolaborasi dengan peserta didik dalam pembelajaran (engagement in learning), kesuksesan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa waktu yang diselesaikanan peserta didik untuk mengerjakan tugas akademik yang sesuai.
4) Out put kesuksesan peserta didik yang tinggi (student successrates), pembelajaran yang sukses menghasilkan prestasi peserta didik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif di sekolah dasar bila dalam pelaksanaan adanya pengelolaan yang baik oleh guru, adanya keaktifan siswa ketika belajar, adanya kolaborasi aktif antar guru dan siswa, dan terakhir karena adanya dukungan dari orangtua siswa tersebut.

Penanaman nilai-nilai pendidikan berbasis multikultural di SD

Beberapa cara dalam penanaman implementasi nilai-nilai multikultural di SD yaitu dengan cara dilaksanakan dengan memadukan nilai-nilai multikultural dalam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan estrakulikuler. Dalam kegiatan intrakulikuler nilai-nilai multikultural tersebut pada kurikulum Pendidikan dan Kebudyaan diintegrasikan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai yang terkandung didalamnya adalah mencakup empati, tenggang rasa, hidup rukun, tidak pilih-pilih teman, membantu teman yang kesusahan, menghargai dan menghormati teman yang meyakini keyakinan agama lain yang berbeda. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas yang beragam memiliki latar belakang budaya, agama,etnis, bahasa, tingkat sosial ekonomi keluarga berbeda. Dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler tentunya sebagai pendidik menyediakan, dan memfasilitasi sesuai minat, bakat, peserta didik secara adil tanpa adanya diskriminasi(Aeni & Astuti, 2020).

Pertemuan kultur dan keberagaman yang berbeda di masyarakat Indonesia akan mempengaruhi terhadap perubahan sistem pendidikan yang berpedoman kepada keterbukaan dan toleransi. Pendidikan agama yang berbasis multikultural menjadikan pilihan dalam menekan pemahaman radikalisme dan intolerasi di lingkungan masyarakat. Penanaman nilai-nilai multikultural melalui pendidikan agama Islam tentunya akan menumbuhkan generasi yang toleran, kebersamaan dan cinta damai. Sedangkankan penyatuan nilai-nilai multikultural kedalam kegiatan belajar-mengajar terintegrasi dalam materi, metode dan media pembelajaran yang berpedoman kepada nilai-nilai multikultrual(Fita Mustafida, 2020).

Pendidik yang harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi harus pandai berkomunikasi dengan siapapun terutama dengan peserta didiknya. Salah satu keberhasilan pendidika dalam menerapkan nilai-nilai multikultural adalah bagaimana dia bisa mengkomunikasialan nilai-nilai multikultural, sehingga mudah difahami dan diterapkan oleh pesserta didiknya. Diantara faktor kemampuan pendidik secara garis besar terdapat tiga aspek yaitu motivasi, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sangat penting untuk membangun komunikasi yang baik dan efektif antara pendidik dan peserta didik(Kartikawati et al., 2019).

SIMPULAN

Efektivitas adalah keadaan yang terjadi sebagai penyebab dari apa yang diinginkan. Seperti jika seseorang melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dan memang dikehendakinya, maka tindakan orang tersebut disebut efektif apabila out put yang dicapai sesuai dengan apa yang diinginkan dan direncanakan sebelumnya

Penanaman implementasi nilai-nilai multikultural bisa dilakukan dengan memadukan nilai-nilai multikultural dengan memadukannya melalui kegiatan intrakurikule dan ekstra kulikuler, dukungan orangtua, melalui pendidikan agama berbasis multikultural, dan komunikasi yang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, *1*(1), 131–146.

Aeni, K., & Astuti, T. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *10*(2), 178–186. https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4479

Cahyaningsih, R. N., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2020). Keefektifan model project based learning berbantu multimedia power point terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *4*(1), 34–40.

Fita Mustafida. (2020). Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *4*(2), 173–185. https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.191

Ibrahim, R. (2015). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, *7*(1).

Kartikawati, D., Rajagukguk, D. L., & Sriwartini, Y. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Multikultural yang Dipengaruhi oleh Kompetensi Komunikasi Guru di Sekolah Dasar Inklusi Trirenggo, Yogyakarta. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, *21*(2), 168–176.

Nurpuspitasari, D., Sumardi, S., Hidayat, R., & Harijanto, S. (2019). Efektivitas pembelajaran ditinjau dari supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *7*(1), 762–769.

Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, *4*(1), 49–54.

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *9*(1), 15–32.

UUSPN. (2003). *UUSPN. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Yamin, M. (2008). *Paradigma pendidikan konstruktivistik: implementasi KTSP dan UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Gaung Persada Press.

Yusuf, B. B. (2017). Konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, *1*(2), 13–20.

Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, *1*(1), 131–146.

Aeni, K., & Astuti, T. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *10*(2), 178–186. https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4479

Cahyaningsih, R. N., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2020). Keefektifan model project based learning berbantu multimedia power point terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *4*(1), 34–40.

Fita Mustafida. (2020). Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *4*(2), 173–185. https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.191

Ibrahim, R. (2015). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, *7*(1).

Kartikawati, D., Rajagukguk, D. L., & Sriwartini, Y. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Multikultural yang Dipengaruhi oleh Kompetensi Komunikasi Guru di Sekolah Dasar Inklusi Trirenggo, Yogyakarta. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, *21*(2), 168–176.

Nurpuspitasari, D., Sumardi, S., Hidayat, R., & Harijanto, S. (2019). Efektivitas pembelajaran ditinjau dari supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *7*(1), 762–769.

Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, *4*(1), 49–54.

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *9*(1), 15–32.

UUSPN. (2003). *UUSPN. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Yamin, M. (2008). *Paradigma pendidikan konstruktivistik: implementasi KTSP dan UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Gaung Persada Press.

Yusuf, B. B. (2017). Konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, *1*(2), 13–20.